

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Gambaran kompetensi, kepemimpinan, budaya organisasi, kepuasan kerja dan kinerja pegawai pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah baik
2. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur artinya semakin tinggi kompetensi pegawai maka kepuasan kerja pegawai semakin tinggi.
3. Kepemimpinan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai pada pegawai Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur artinya semakin efektif kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap tingginya kepuasan kerja pegawai.
4. Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur artinya semakin baik budaya organisasi maka kepuasan kerja pegawai semakin tinggi.
5. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur artinya semakin tinggi kompetensi pegawai maka kinerja pegawai semakin tinggi.

6. Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur artinya semakin efektif kepemimpinan maka kinerja pegawai semakin tinggi.
7. Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan organisasi terhadap kinerja pegawai pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur artinya semakin baik budaya organisasi maka kinerja pegawai semakin tinggi.
8. Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur semakin tinggi kepuasan kerja maka kinerja pegawai semakin tinggi.
 - a. Kepuasan kerja mampu memediasi pengaruh kompetensi terhadap kinerja pegawai pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur artinya semakin tinggi kepuasan kerja dapat memaksimalkan potensi kompetensi dan mendorong terwujudnya kinerja optimal.
 - b. Kepuasan kerja tidak mampu memediasi pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur artinya semakin tinggi kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap kepemimpinan yang efektif serta mendorong terwujudnya kinerja optimal.
 - c. Kepuasan kerja mampu memediasi pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur artinya semakin tinggi kepuasan kerja dapat memaksimalkan budaya organisasi dan mendorong terwujudnya kinerja optimal pegawai.

5.2 Saran

1. Para pemimpin pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur direkomendasikan memperbaiki gaya kepemimpinan melalui peningkatan kemampuan komunikasi yang lebih efektif dengan para pegawai, kemampuan pengambilan keputusan yang rasional dan kemampuan memotivasi pegawai guna mewujudkan kepuasan kerja.
2. Pemimpin Biro Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur direkomendasikan melakukan sosialisasi dan implementasi budaya organisasi yang disepakati baik itu norma dan nilai dominan yaitu ASN BerAKHLAK, aturan-aturan terkait serta menciptakan iklim organisasi yang kondusif dalam bekerja serta berprestasi bagi seluruh Pegawai Negeri Sipil Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur yang berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai dan kinerja pegawai.
3. Para pemimpin pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur direkomendasikan mendorong peningkatan kompetensi seluruh pegawai melalui peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan sikap melalui peningkatan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi ke S1 maupun S2, Diklat maupun pengembangan kompetensi melalui magang dan kursus sesuai dengan jabatan guna mewujudkan kepuasan kerja dan kinerja pegawai optimal.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami secara mendalam khususnya terhadap variabel kepemimpinan, budaya organisasi dan variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilakukan melalui wawancara, survei, atau pendekatan lainnya untuk mendapatkan

perspektif yang lebih rinci dari pegawai Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.